



Negara Pilihan Masyarakat Indonesia 2023

(Destination Country Abroad)

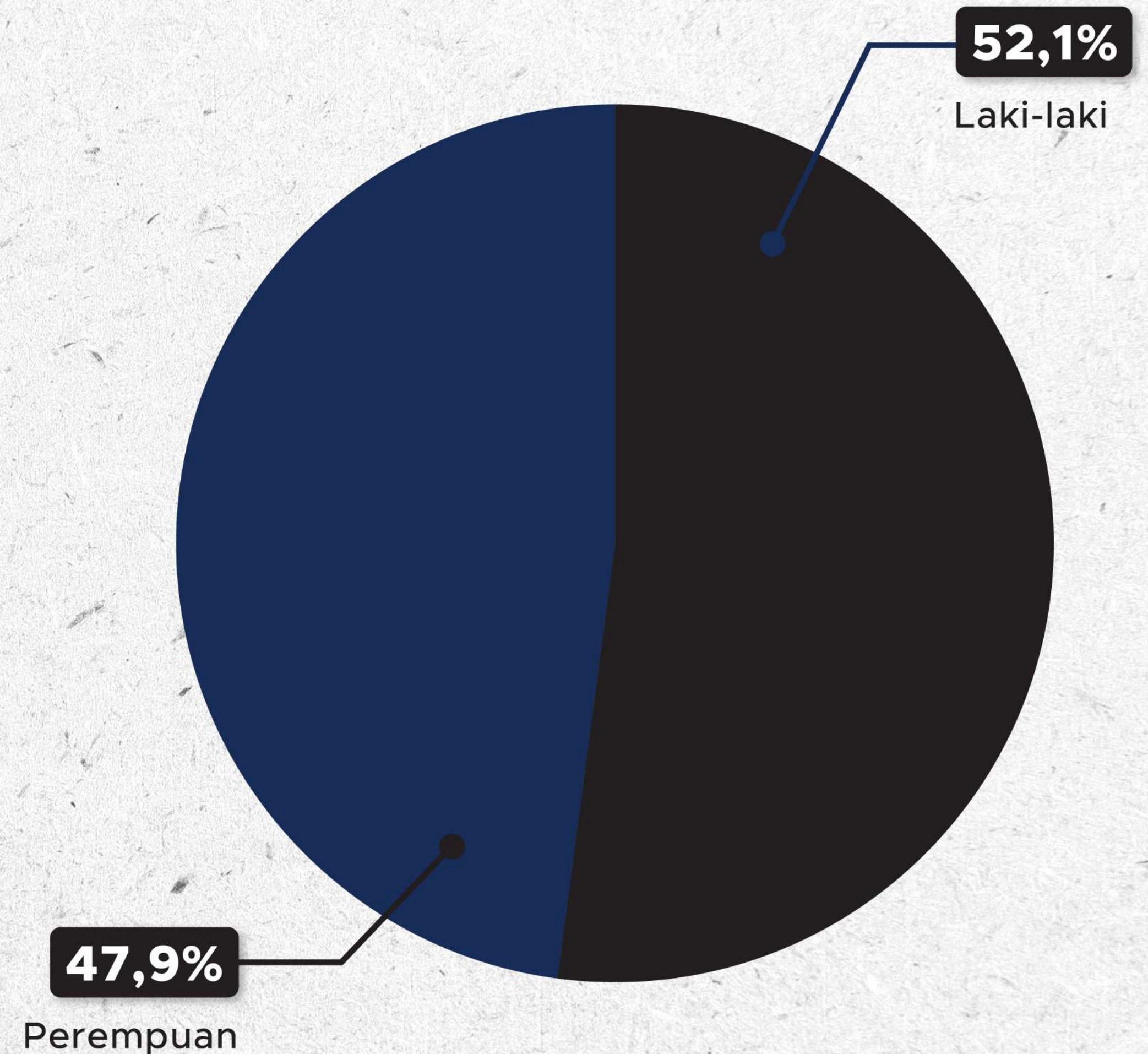
Di Indonesia, ada Jabodetabek yang jadi magnet masyarakat untuk merantau dan bekerja. Lalu ada Yogyakarta sebagai top destinasi untuk menempuh pendidikan dan berwisata (Survei GoodStats 2022). Namun, tak sedikit juga yang memilih luar negeri sebagai pijakannya. Tentunya dengan berbagai alasan dan pertimbangan.

Untuk itu, GoodStats tertarik melakukan survei mengenai negara pilihan masyarakat Indonesia untuk bekerja, menempuh pendidikan, dan berwisata (diluar Indonesia).



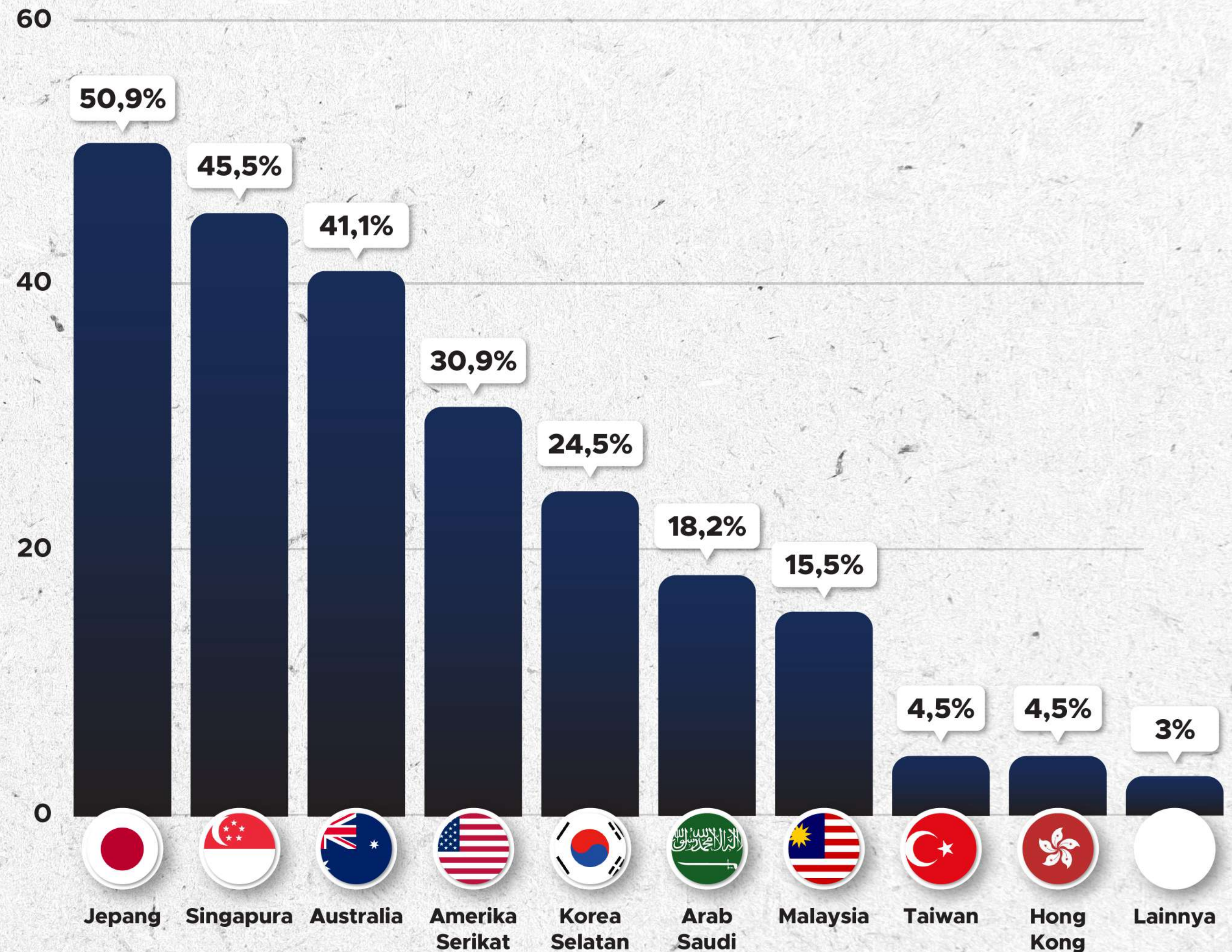
Demografi Responden

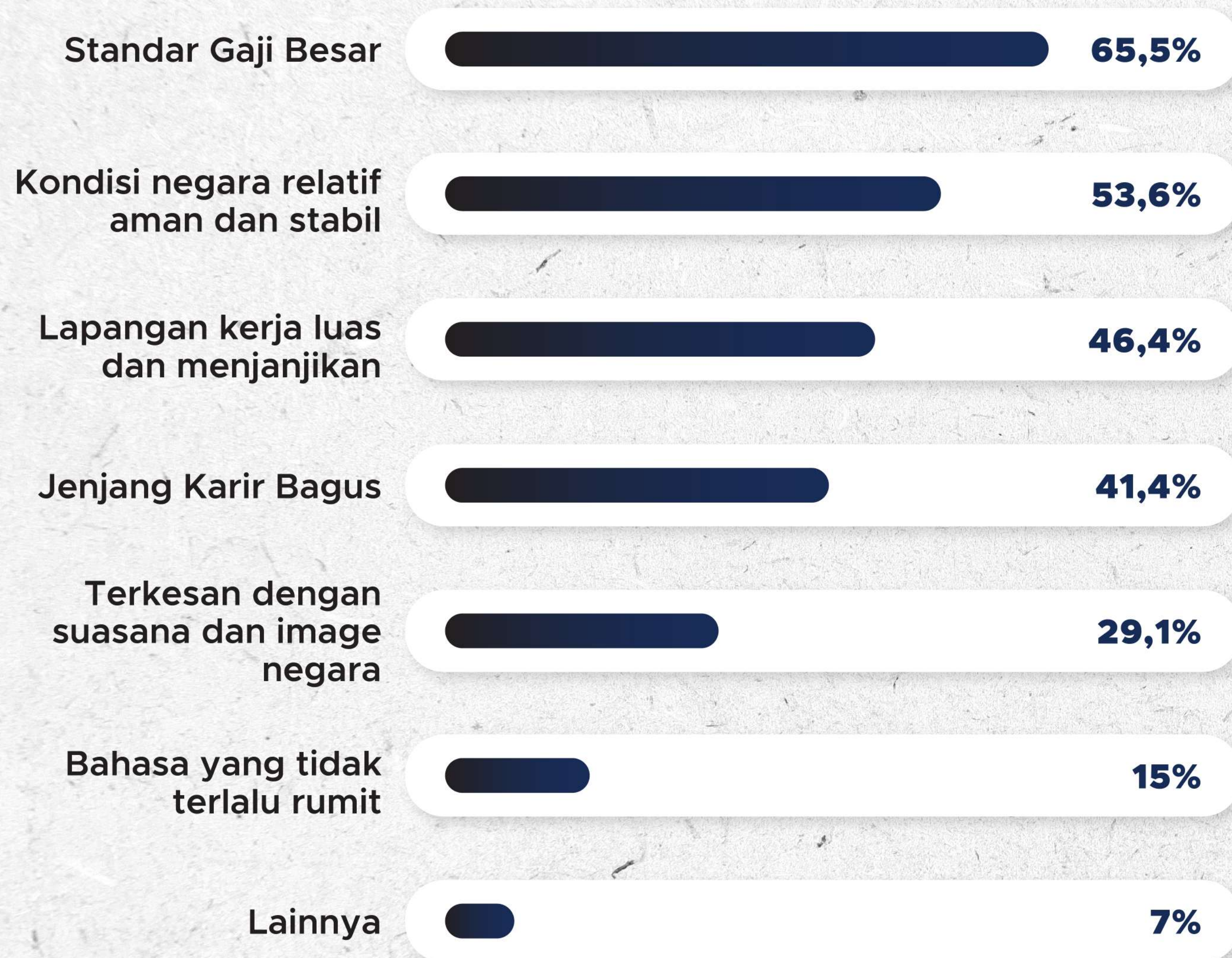
- Survei dilaksanakan pada tanggal 25 Februari-10 Maret 2023 dan diisi oleh 450 responden. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (52,1%) sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan (47,9%).
- Survei ini diisi oleh responden yang berada di Pulau Jawa, dengan persentase 64,8% (Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten dan DI Yogyakarta) dan 35,2% diisi oleh responden yang berada di luar Pulau Jawa.



Negara Pilihan Untuk Bekerja

- Negeri Sakura, Jepang, nampaknya menjadi primadona masyarakat Indonesia untuk bekerja di luar negeri. Persentasenya mencapai 50,9%, lebih tinggi dari Singapura, Arab Saudi, bahkan Malaysia.
- Menempati urutan empat, Amerika Serikat menjadi satu-satunya negara diluar kawasan Asia dan Asia Pasifik. Pesona negeri 'paman sam' mampu memikat 30,9% responden survei.

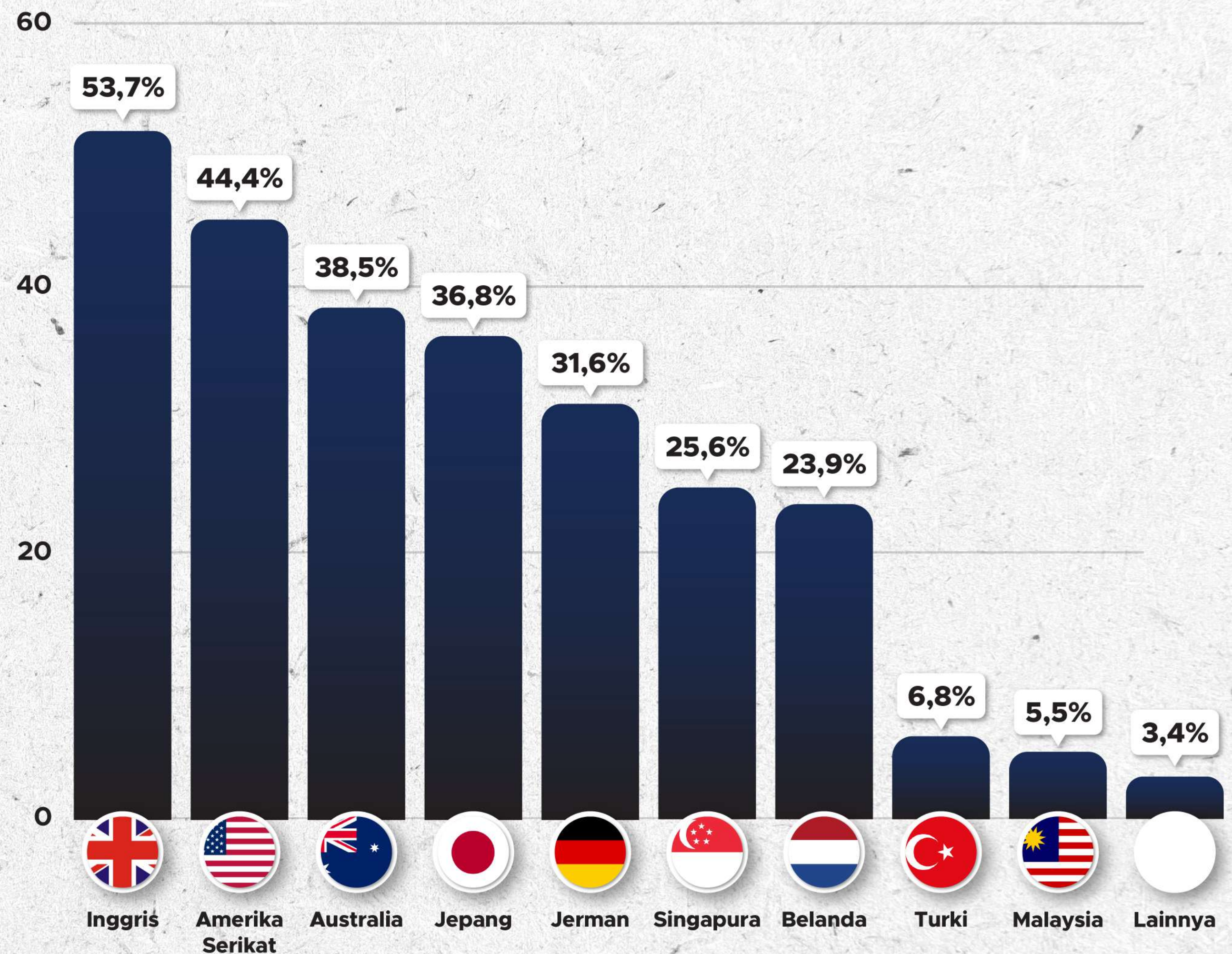


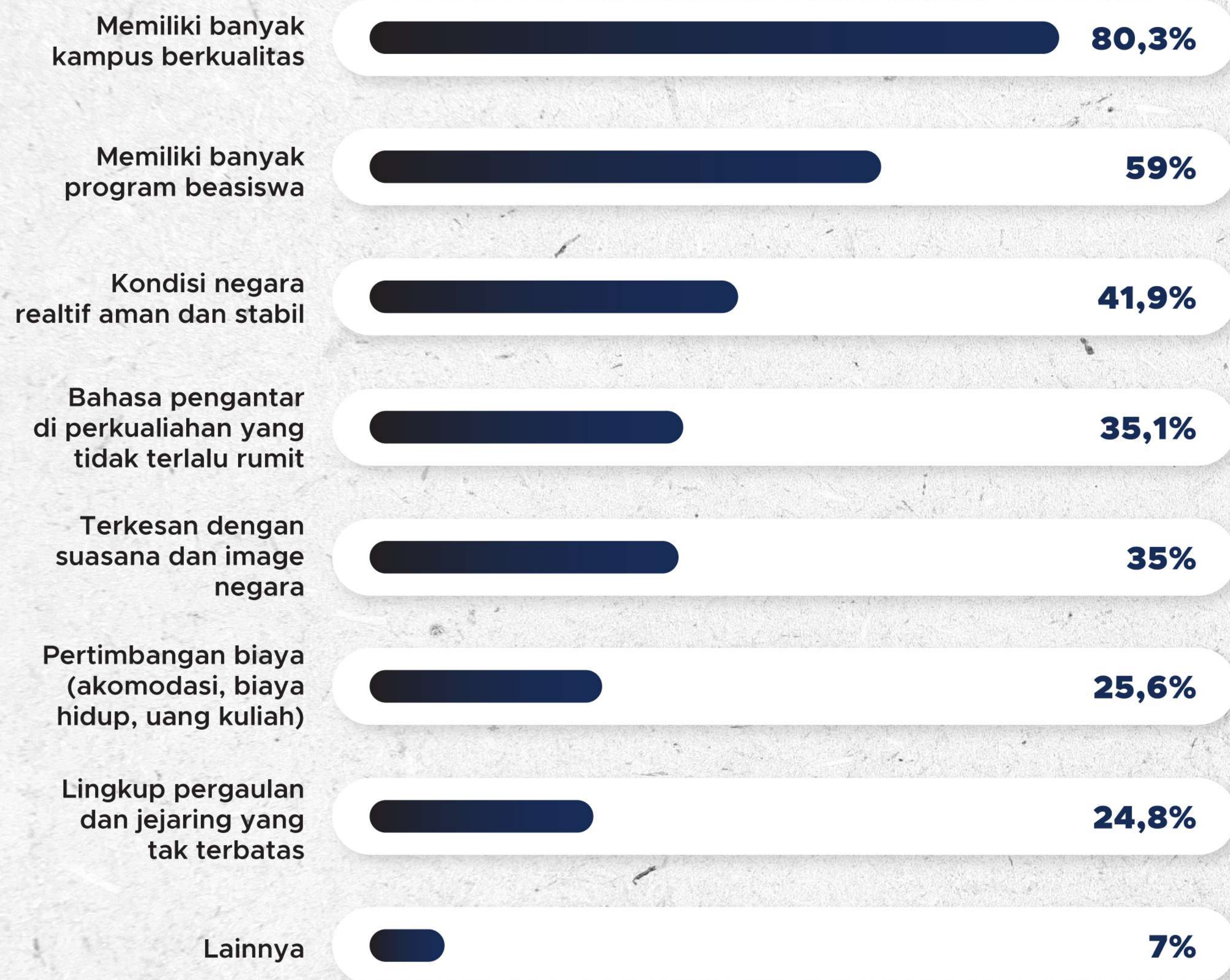


Standar gaji yang besar menjadi alasan utama orang Indonesia bekerja di luar negeri (65,5%). Kemudian kondisi negara yang aman dan stabil juga menjadi pertimbangan, itulah alasan kenapa negara-negara yang relatif aman (Jepang, Singapura, Australia) menjadi pilihan mayoritas masyarakat Indonesia.

Menariknya, tingkat kerumitan bahasa tidak terlalu menjadi hambatan bagi responden. yang terpenting gaji besar, kondisi negara aman, lapangan kerja luas, dan jenjang karir bagus.

- Meskipun lokasinya cukup jauh, Inggris masih menjadi magnet bagi masyarakat Indonesia yang ingin menempuh pendidikan diluar negeri dengan persentase mencapai 53,7%. Amerika Serikat di peringkat dua dengan 44,4%. Kemudian diikuti oleh Australia (38,5%), Jepang (31,6%), dan Jerman (31,6%)
- Lima dari sembilan negara pilihan masyarakat Indonesia untuk menempuh pendidikan di luar negeri adalah negara-negara Eropa.



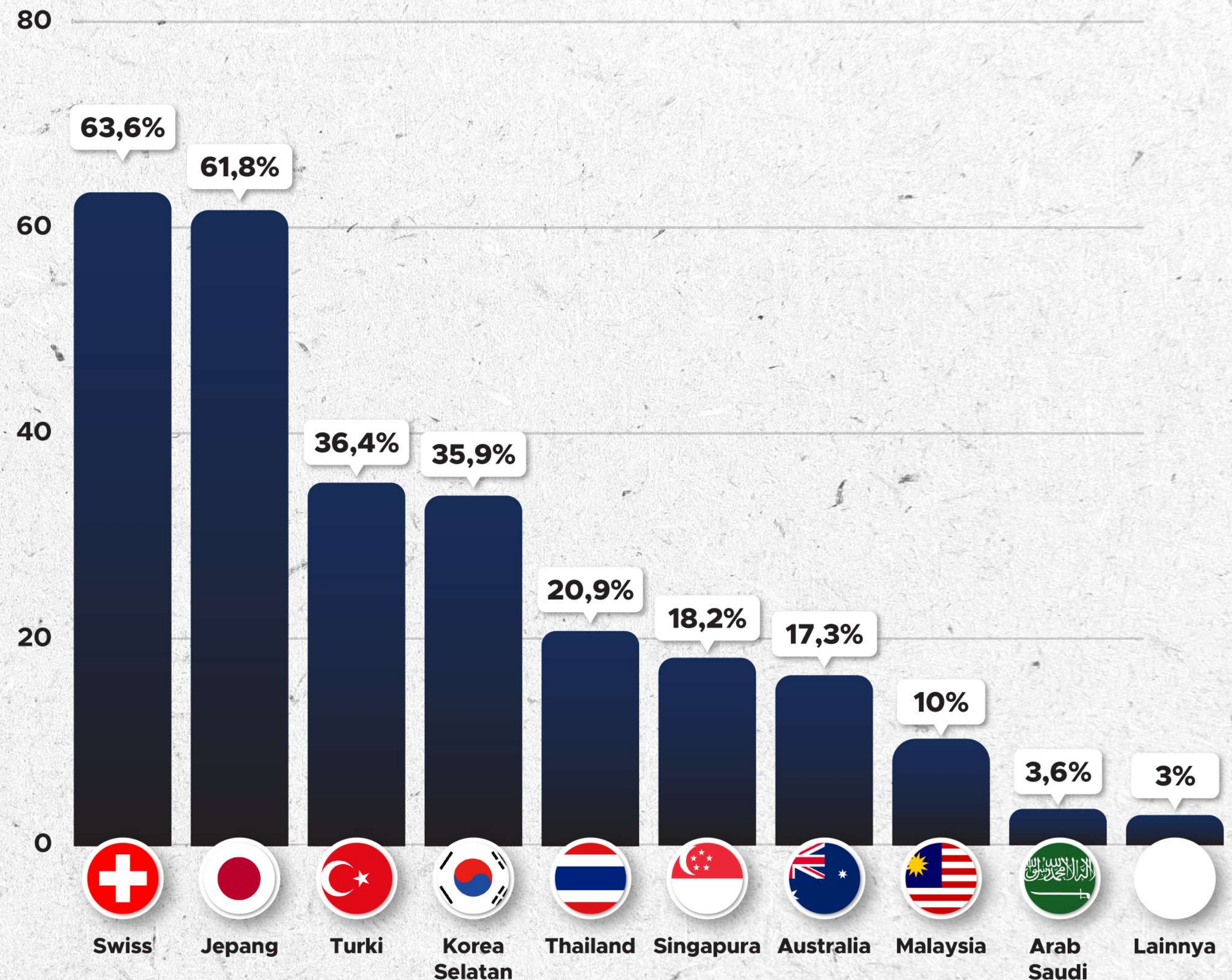


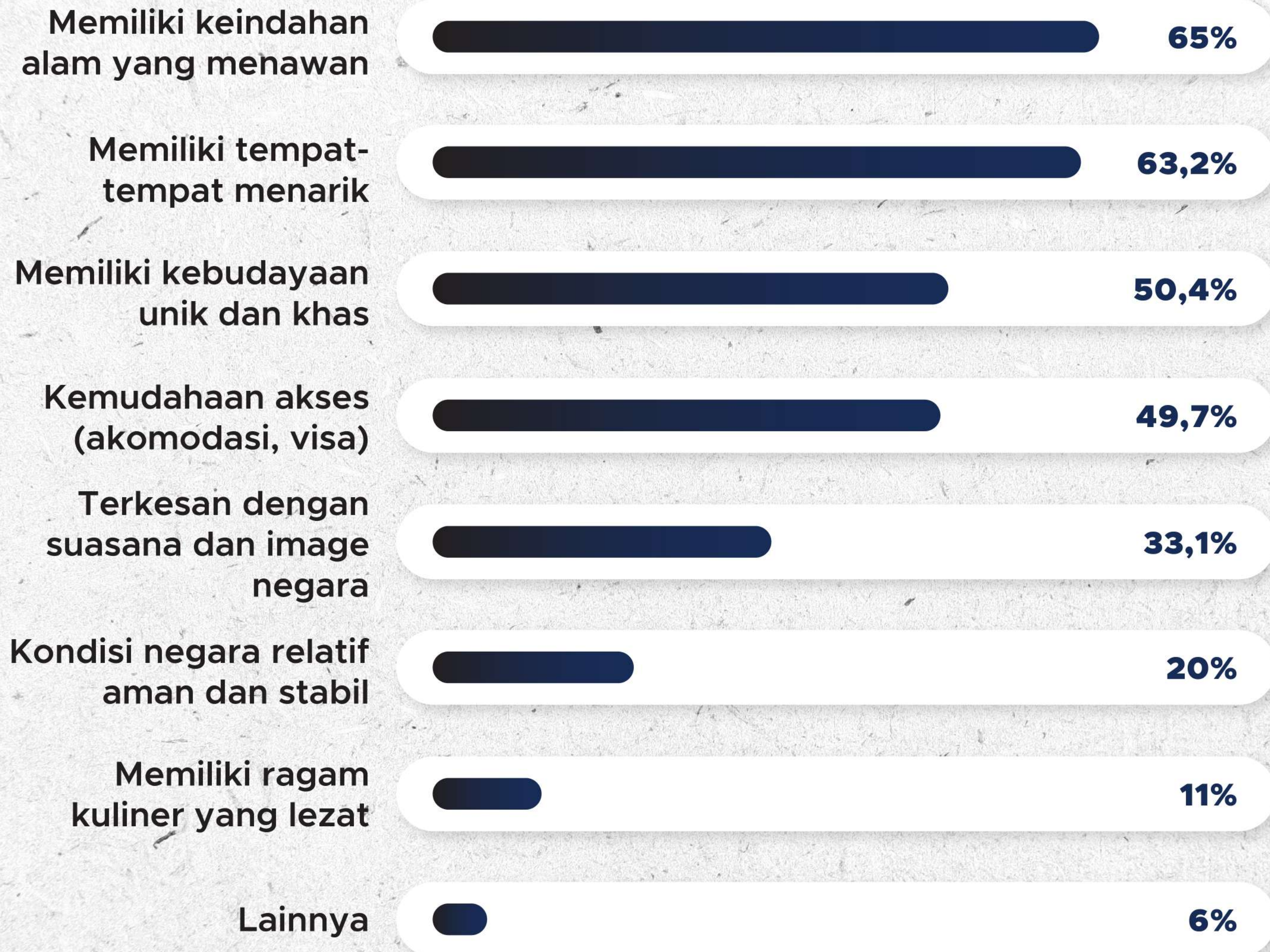
Alasan nomor satu masyarakat menempuh pendidikan ke luar negeri karena memiliki banyak kampus berkualitas. Maka tidak heran, Inggris dan Amerika Serikat menjadi destinasi utama mengingat kedua negara tersebut memiliki banyak kampus beken berkualitas seperti Oxford University, Stanford University, hingga Massachusetts Institute of Technology.

Selain kampus yang berkualitas, banyak pula responden yang memilih karena alasan tersedianya program beasiswa dengan persentase 59%. Sama halnya dengan negara pilihan untuk bekerja, kondisi negara yang aman menjadi salah satu pertimbangan utama dengan persentase mencapai 41,9%.

Negara Tujuan Berwisata/Traveling

- Negara di kawasan Pegunungan Alpen, Swiss, menjadi pilihan masyarakat Indonesia dengan persentase 63,6%. Terpaut tipis, di peringkat dua ada Jepang dengan persentase 61,8%. Kemudian posisi selanjutnya diisi Turki dan Korea Selatan dengan 36,9% dan 35,4%.
- Posisi teratas diisi oleh negara-negara yang memiliki suasana, iklim, dan culture yang relatif berbeda dengan Indonesia.





Tentang Survei

■ Jumlah Responden

Survei diisi oleh sebanyak 400 responden.

■ Gender

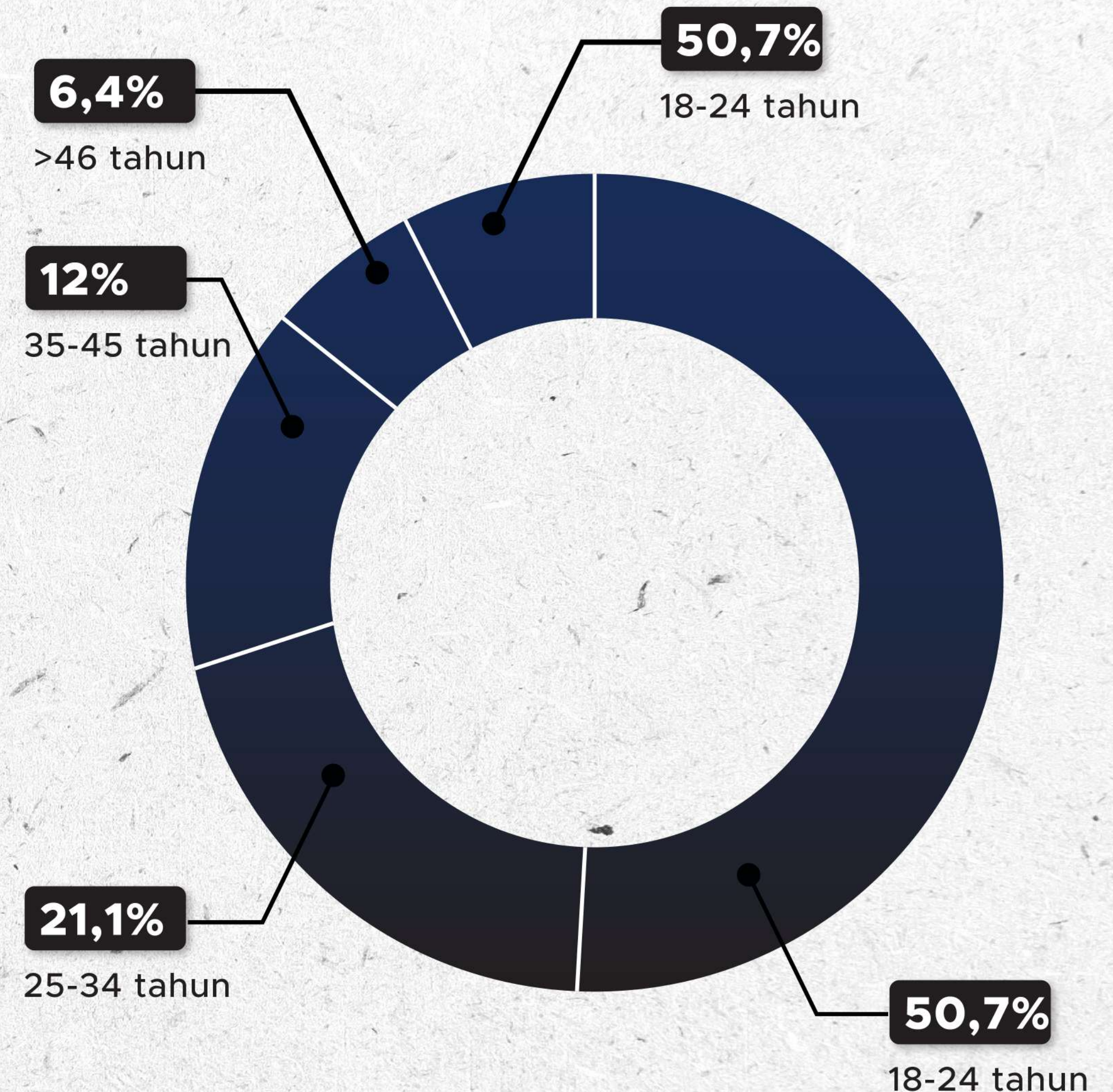
Mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki (52,1%), sementara sisanya berjenis kelamin perempuan (47,9%).

■ Usia Responden

9,8% ≤ 18 tahun, 50,7% 18-24 tahun, 21,1% 25-34 tahun, 12% 35-45 tahun, 6,4% ≥ 46 tahun.

■ Daerah/Tempat Asal Responden

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 64,8%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan DI Yogyakarta. Sisanya 35,2% diisi luar Pulau Jawa.



Tempat tinggal :

■ 64,8% : Pulau Jawa

■ 35,2% : Luar Pulau Jawa

Disusun Oleh

lip M Aditiya ■

Ahmad Syaeful ■
Millah Rizalullah